



Media: Harian Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 30 Juli 2026

Halaman: 5

► PENGABDIAN FK-KMK UGM

Perajin Perak Kotagede Jalani Pemeriksaan Kesehatan

Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada (FK-KMK UGM) menggelar program pengabdian masyarakat berupa edukasi dan pemeriksaan kesehatan yang menasar 80 perajin perak di Kotagede melalui kegiatan JAGADHITA di Balai RW 04 Purbayan, Kotagede, Kota Jogja, Rabu (29/7).

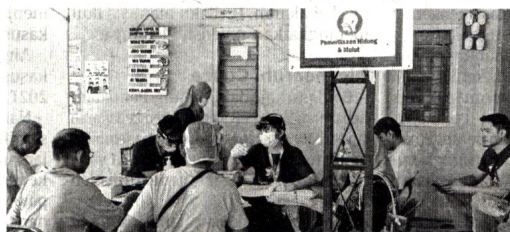
Selama tiga tahun ke depan, tim multidisiplin akan memetakan pola gangguan kesehatan, meneliti potensi dampak limbah terhadap lingkungan, hingga menyiapkan intervensi agar perajin tetap sehat dan produktif.

Ketua Pelaksana, Dr. dr. Umi Solekha Intansari, M.Kes., Sp.PK., Subsp.I.K. (K), Subsp.P.I. (K), mengatakan program tersebut diprakarsai oleh Perhimpunan Alergi Imunologi Indonesia (Peralmuni).

Pada tahap awal, tim ingin mengidentifikasi potensi gangguan alergi yang dialami para perajin akibat paparan bahan di lingkungan kerja, sekaligus edukasi apa yang bisa diberikan kepada mereka.

"Kegiatan ini sebetulnya pengabdian masyarakat untuk perajin Kotagede. Jadi ini emang kegiatan yang diprakarsai Peralmuni, ini multidisiplin, ingin mengadakan pengabdian kepada masyarakat," ujarnya.

Ia menjelaskan pemilihan perajin perak sebagai sasaran program didasarkan pada potensi paparan berbagai zat yang digunakan dalam proses produksi, yang



Harian Jogja/Anisatul Umah

FK-KMK UGM menggelar program pengabdian masyarakat berupa edukasi dan pemeriksaan kesehatan perajin perak di Balai RW 04 Purbayan, Kotagede, Kota Jogja, Rabu (29/7).

dampaknya terhadap kesehatan masih perlu diteliti lebih lanjut.

Dari hasil pemeriksaan hari ini nantinya akan dipetakan polanya, gejala dan gangguan apa saja yang dialami para perajin. Umi menyebut pemeriksaan juga akan dilakukan pada keluarga dengan berkunjung ke rumah-rumah. Lebih lanjut, dia mengatakan pendanaan dari kegiatan ini berasal dari dana hibah fakultas, dan akan diusahakan berkelanjutan sampai tiga tahun kedepan.

Menurutnya, upaya menjaga kesehatan para perajin merupakan bagian penting dalam mendukung keberlanjutan industri kerajinan perak Kotagede yang telah menjadi warisan sejak ratusan tahun lalu. "Hari ini targetnya ada 80 perajin. Menurut Ketua Kelompok Perajin ada 60 di Purbayan dan 20 di Prenggan," lanjutnya.

Dosen FK-KMK UGM, dr. Sri Awaliyah Febriana M.Kes Sp. DVE SubSp. DAI Ph.D, menyampaikan sebelumnya perajin batik

di Kulonprogo pernah disasar pada tahun 2016 lalu. Selama hampir lima tahun perajin batik mendapatkan pembinaan. Diawali dengan pemeriksaan kesehatan, lingkungan, air, udara, dan selanjutnya dilakukan intervensi. Menurutnya intervensi yang dilakukan berupa membuat pengolahan limbah, dan lainnya.

"Kami juga kerja samanya dengan MIPA UGM dan juga dengan ITB. Dari ITB rencananya mungkin tahun depan, sudah mempersiapkan," jelasnya.

Ia berharap program tersebut dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap risiko kesehatan yang dihadapi sehingga mereka mampu melakukan upaya pencegahan secara mandiri dan berkelanjutan.

Mantri Pamong Praja Kotagede, Komaru Ma'arif, menyampaikan apresiasi dan berterima kasih kepada FK-KMK UGM yang sudah memperhatikan para pengrajin perak. (Anisatul Umah/*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Kotagede	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005